

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan fokus pada penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan sebagai landasan metodologi yang menggali wawasan mendalam terhadap fenomena sosial dan permasalahan manusia (Moleong, 2018).

Metode penelitian ini akan mengadopsi jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan mengatasi isu-isu terkini. Pemilihan pendekatan deskriptif dipilih guna memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai strategi pemasaran Kue Bika Bakar. Tujuan lain dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pemasaran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada *Home Industry* Bika Bakar Mandailing Natal di Jl. Lintas Natal Kelurahan Tano Bato, Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Uraian	Bulaan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Pengajuan judul								
2	Bimbingan Proposal Skripsi								
3	Seminar Proposal Skripsi								
4	Penelitian								
5	Bimbingan Skripsi								
6	Sidang Akhir								

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif merujuk pada metode penelitian yang bertujuan untuk mendalami fenomena mengenai pengalaman yang dialami oleh pihak yang diteliti secara holistik, tanpa memisahkan elemen-elemen, dengan meng gambarkannya dalam konteks khusus menggunakan berbagai pendekatan alamiah. Subyek penelitian dapat berupa individu, objek, atau organisme yang menjadi sumber informasi dalam mengumpulkan data penelitian. Istilah lain yang merujuk pada subyek penelitian adalah

responden, yaitu individu yang memberikan tanggapan atau informasi yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian

D. Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian langsung ke objek penelitian yang dituju. objek dalam penelitian ini adalah *Home Industry* Harun Harasyid Bika Bakar Mandailing Natal yang beralam di Jl. Lintas Natal Kelurahan Tano Bato, Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal.

E. Sumber Data

Informasi yang dipakai dalam studi ini merupakan data primer, yang berasal dari pengamatan langsung di lapangan, seperti yang dijelaskan oleh Sugyono pada tahun 2014. Data primer merujuk kepada informasi yang peneliti peroleh langsung dari sumber awal. Dalam kasus ini, data diperoleh melalui wawancara dengan Pemilik serta Pengunjung yang berada di *Home Industry* Bika Bakar Mandailing Natal..

F. Teknik Penetapan Informan

Cara yang digunakan untuk memilih responden dalam studi ini ialah metode *purposive sampling*. Peneliti melakukan pemilihan responden berdasarkan pertimbangan tertentu, dengan memperhatikan karakteristik data yang diperlukan untuk analisis dalam riset ini. Pendekatan *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel menggunakan metode ini didasarkan pada fakta bahwa tidak semua sampel memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Dalam kerangka penelitian ini, informan yang diidentifikasi meliputi Pemilik *Home Industry* Bika Bakar dan Pengunjung yang berpartisipasi dalam

aktivitas di *Home Industry* Bika Bakar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menyadari betapa pentingnya tahapan pengumpulan data, maka validitas data yang digunakan menjadi prioritas utama. Oleh karena itu, dalam studi ini, metode pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi langsung terhadap situasi lapangan dan wawancara dengan narasumber yang relevan dengan variabel penelitian. Tujuan pendekatan ini adalah untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Selama proses pengumpulan data penelitian ini, instrumen diterapkan dengan berbagai teknik yang telah dipertimbangkan, di antaranya:

1. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi melibatkan investigasi langsung dan analisis mendalam terhadap objek penelitian. Ragam bentuk observasi dapat diterapkan, mencakup pendekatan klasik dan modern, bahkan eksplorasi lingkungan laboratorium. Dalam menjalankan metode ini, keterlibatan langsung dalam mengamati subjek yang relevan menjadi kunci keberhasilan. Sebagai contoh konkret, pendekatan ini terlihat dalam pengamatan yang dilakukan pada *Home Industry* Bika Bakar milik Harun Harasyid, terletak di Kelurahan Tano Bato, Kecamatan Panyabunga Selatan.

2. Wawancara

Metode pengumpulan informasi melalui interaksi komunikasi lisan dikenal sebagai wawancara, mengadopsi tiga pendekatan berbeda: pendekatan terstruktur, semi-terstruktur, dan non-terstruktur. Wawancara dengan pendekatan terstruktur mengikuti pola pertanyaan yang telah diatur sebelumnya. Di lain sisi, wawancara semi-terstruktur memiliki pedoman pertanyaan namun tetap memberikan fleksibilitas untuk munculnya

pertanyaan baru sesuai dengan konteks percakapan. Sebaliknya, wawancara non-terstruktur memungkinkan peneliti untuk fokus pada inti permasalahan tanpa harus terikat oleh format yang kaku. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan wawancara semi-terstruktur ketika berinteraksi dengan dua partisipan, yakni *Home Industry* Bika Bakar Harun Harasyid dan pelanggan *Home Industry* Bika Bakar Mandailing Natal. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti berupaya untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna memberikan jawaban yang tepat terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3. Dokumentasi

Metode ini dipakai untuk menggali dengan lebih mendalam terhadap berbagai aspek yang tidak terungkap melalui metode observasi atau wawancara konvensional, sekaligus untuk mengungkap dinamika-dinamika yang terkait dengan subjek kajian. Sumber dokumen yang dikumpulkan mencakup berbagai jenis seperti buku-buku, ilustrasi, dokumen resmi, dan beragam arsip lainnya. Pendekatan dokumentasi yang diimplementasikan dalam studi ini melibatkan penggunaan foto-foto, gambar, dan berbagai data terkait yang berkaitan dengan industri rumah tangga Bika Bakar Mandailing Natal.

H. Teknik Analisis Data

Dalam kajian ini, strategi analisis yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Informasi terkumpul, diatur, dan dianalisis dengan merujuk pada pandangan pakar serta konsep yang muncul dalam tinjauan literatur. Menurut pandangan Bogdan dan Biklen (seperti yang disebutkan dalam Moleong, 2007:248), analisis data merupakan usaha yang melibatkan pengolahan data, pengorganisasian data, pengelompokan data ke dalam unit yang dapat dikelola, sintesis untuk menemukan pola, mengidentifikasi poin penting dan pelajaran

yang dapat diambil, serta menentukan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain. Pendekatan analisis data dalam penelitian ini mengikuti kerangka konsep Milles & Huberman (2014:20), yang terdiri dari tiga langkah dalam mengklasifikasikan analisis data.

1. Reduksi data

Proses reduksi data merujuk pada tahap pemilahan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Fokus utama pada mengabstraksi informasi dari catatan-catatan tertulis. Metode semiotika digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis beragam muatan pesan yang terdokumentasi.

2. Penyajian data

Data diorganisir sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan lebih lanjut. Data kualitatif sering disajikan dalam format teks naratif yang terstruktur.

3. Penarikan kesimpulan

Penelitian ini akan mengungkapkan kesimpulan dari data yang terkumpul. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat tentatif, terbuka, dan memerlukan verifikasi lebih lanjut. Metode analisis deskriptif digunakan, yaitu melibatkan penggambaran dengan kata-kata atau kalimat yang dikategorikan untuk mencapai kesimpulan.

Selama pengumpulan data, peneliti mencari makna dalam objek, mengidentifikasi pola, menjelaskan hubungan sebab-akibat, dan mengajukan proposisi. Kesimpulan awal akan berkembang menjadi lebih rinci seiring dengan jumlah catatan lapangan, pengkodean dokumen, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang digunakan.

I. Keabsahan data

Empat kriteria yang harus terpenuhi dalam pelaksanaan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. *Credibility* (kredibilitas). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck*.

- a. Triangulasi

Metode triangulasi dalam menguji validitas ini merujuk pada proses memverifikasi informasi dari sejumlah sumber melalui pendekatan dan periode waktu yang berbeda-beda. Dengan demikian, terdapat variasi dalam sumber triangulasi, teknik triangulasi pengumpulan data, serta aspek kronologisnya. Namun, dalam konteks penelitian ini, penulis hanya memanfaatkan dua pendekatan triangulasi, yakni melibatkan triangulasi sumber dan teknik triangulasi.

- 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Analisis strategi pemasaran kue bika bakar makanan tradisional khas mandailing natal (studi kasus home industry harun harasyid bika bakar)” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada penjual dan pembeli. Sumber tersebut dianalisis dengan mengategorikan dan membandingkan pandangan dari kedua sumber data, baik yang sejalan maupun berbeda. Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data, dengan memeriksa informasi dari berbagai sudut pandang melalui observasi, wawancara, dan dokumen pendukung.

- 2) Triangulasi Teknik

Metode triangulasi digunakan untuk memastikan

keabsahan data dengan memeriksa informasi dari sumber yang identik melalui pendekatan yang berbeda, seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen sebagai bentuk pendukung.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi sangat penting guna mendukung keabsahan data yang ditemukan oleh peneliti. Oleh karena itu, dalam penyusunan laporan, dilampirkan bukti berupa foto atau dokumen asli untuk menambah kepercayaan terhadap hasil penelitian.

c. Mengadakan Member *Check*

Langkah verifikasi oleh responden merupakan tahap penting dalam memastikan keakuratan data yang diperoleh. Proses ini melibatkan kolaborasi antara peneliti dan responden untuk memastikan kesesuaian antara data yang tercatat dengan informasi yang diberikan oleh responden. Keabsahan data menjadi lebih terjamin apabila hasil verifikasi ini telah mencapai kesepakatan antara kedua belah pihak. Metode yang digunakan dalam verifikasi ini dilakukan melalui forum diskusi kelompok, di mana peneliti memaparkan temuan kepada sekelompok responden. Forum diskusi ini juga memungkinkan terjadinya perbaikan, penambahan, atau penyempurnaan data berdasarkan masukan dari responden. Langkah terakhir adalah meminta tanda tangan dari responden pada data yang telah disepakati, sehingga menguatkan keotentikan data tersebut.

2. *Transferability*, merupakan validasi untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan sehingga laporan hasil penelitian dapat

diaplikasikan atau di transfer kepada konteks atau setting lain untuk membangun keteralihan dalam penelitian dengan cara uraian yang rinci, sehingga pembaca mampu memahami temuan yang diperoleh peneliti, dan memenuhi standar *tranferabilitas*.

3. *Dependability*, merupakan validasi yang dapat digunakan untuk menilai bermutu atau tidaknya proses penelitian, seorang peneliti hendaknya melihat apakah peneliti sudah berhati-hati atau belum bahkan membuat kesalahan dalam (1) mengkonseptualisasikan rencana penelitian, (2) mengumpulkan data, (3) menginterpretasikan data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam satu laporan penelitian yang ditulis.
4. *Confirmability*, dalam penelitian kualitatif, uji *Confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan, dalam penelitian kualitatif, uji *Confirmability* mirip dengan *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan, Uji *Confirmability* merupakan proses pengujian hasil penelitian, dikaitkan proses yang dilakukan tidak boleh ada hasil tanpa adanya proses.